

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang memiliki peran sangat strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cepat melalui pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (Sari et al., 2021). Menurut Peraturan Pemerintah RI No 47 Tahun 2021, Rumah sakit didefinisikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat.

Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu unit kerja yang ada di rumah sakit yang melayani pasien dengan dengan berobat dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan (Mardiana, D., & Setiatin, S., 2021, dalam (Sabran et al., 2024)). Dari unit rawat jalan ini, data yang diperoleh meliputi jumlah kunjungan pasien baru maupun pasien lama yang kembali berobat. Data tersebut diolah untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, terutama untuk memperkirakan jumlah kunjungan pasien di masa mendatang. Prediksi ini menjadi dasar penting dalam perencanaan pengadaan fasilitas serta sumber daya manusia di layanan kesehatan (warijen et al., 2018).

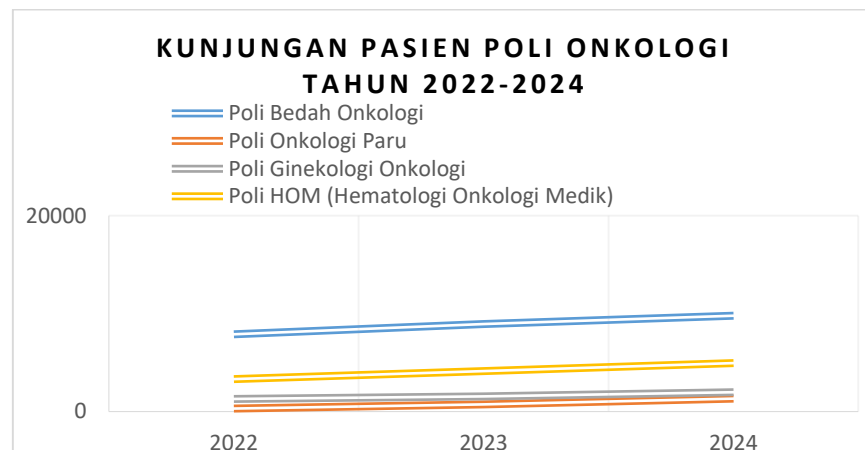
Kanker menjadi salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan utama di Indonesia, dengan peningkatan kasus yang signifikan beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang mengacu pada data Global Cancer Observatory (Globocan) pada tahun 2020, tercatat 396.914 kasus baru dengan total kematian mencapai 234.511 kasus, dan angka tersebut diperkirakan terus bertambah seiring pertumbuhan populasi serta faktor risiko seperti gaya hidup tidak sehat (Kementiran kesehatan RI, 2021). Poli onkologi di rumah sakit berperan penting sebagai pusat layanan utama bagi pasien rawat jalan, salah satunya yaitu di RSUP dr. Soeradji Tirtongoro Klaten, Poli Onkologi di rumah sakit ini merupakan poli Unggulan yang memberikan pelayanan

terpadu dan menyeluruh bagi pasien dengan berbagai jenis penyakit kanker, mulai dari bedah Onkologi, Onkologi Paru, ginekologi Onkologi, dan Hematologi Onkologi Medik. Layanan Onkologi memiliki peran strategis dalam menunjang mutu dan citra rumah sakit sebagai pusat rujukan yang menangani kasus-kasus kanker secara terpadu dan profesional. Berikut merupakan data jumlah kunjungan pasien Poli Onkologi di tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022-2024 :

Tabel 1 1 Kunjungan Pasien Poli Onkologi Tahun 2022-2024

Poli	Tahun		
	2022	2023	2024
Poli Bedah onkologi	7.900	8.955	9.797
Poli onkologi paru	314	723	1.331
Poli ginekologi onkologi	1.276	1.547	1.990
Poli HOM (Hematologi Onkologi Medik)	3.303	4.145	4.963

Berdasarkan data kunjungan poliklinik onkologi di atas pada tahun 2022 hingga 2024, jumlah kunjungan Poli Bedah Onkologi mencatat jumlah kunjungan paling tinggi dan terus mengalami kenaikan setiap tahun, dari 7.900 kunjungan pada tahun 2022 menjadi 9.797 pada tahun 2024. Hal ini serupa juga pada Poli Onkologi Paru yang menunjukkan peningkatan tajam dari 314 menjadi 1.331 kunjungan dalam kurun waktu tiga tahun. Kenaikan stabil tampak pada Poli Ginekologi Onkologi dan Poli Hematologi Onkologi Medik yang masing-masing hampir dua kali lipat dari tahun 2022 hingga tahun 2024.



Gambar 1. 1 Kunjungan Poli Onkologi Tahun 2022-2024

Berdasarkan grafik kunjungan pasien poli Onkologi, terlihat adanya tren peningkatan jumlah kunjungan pada seluruh layanan poliklinik onkologi di rumah sakit. Meningkatnya kunjungan pasien ini menunjukkan perlunya antisipasi terhadap potensi beban pada sumber daya rumah sakit, sehingga prediksi kunjungan pasien poli onkologi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro penting untuk menyiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi lonjakan kunjungan pasien, adanya prediksi kunjungan pasien, rumah sakit dapat memperkirakan perencanaan sumber daya rumah sakit, meliputi kebutuhan tenaga medis, obat-obatan, ketersediaan ruang pelayanan, peralatan medis, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu perhitungan prediksi kunjungan pasien memiliki dampak besar bagi rumah sakit untuk menjaga kestabilan pelayanan, efisiensi operasional, serta yang paling utama yaitu kepuasan pasien. Oleh karena itu, pengelolaan pelayanan rawat jalan khususnya pada poli onkologi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro perlu dilakukan secara optimal dengan dukungan data yang akurat dan terbaru untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Penerapan metode statistik seperti regresi linier diperlukan untuk memperlihatkan prediksi kunjungan masa depan. Regresi linear merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur dan memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Metode ini telah menjadi salah satu alat yang sangat populer dan efektif dalam

memprediksi penjualan. Regresi linear dapat mengeksplorasi dan memahami hubungan antara variabel penjualan di masa lalu dengan nilai penjualan di masa mendatang dalam sebuah perusahaan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat membuat perkiraan yang lebih akurat dan strategis terkait kinerja penjualan di masa depan, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan terinformasi. Selain itu, regresi linear juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang paling mempengaruhi penjualan, sehingga perusahaan dapat fokus pada variabel-variabel kunci untuk meningkatkan performa penjualannya (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait prediksi jumlah kunjungan pasien poli onkologi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2025-2027.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk memprediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada poli Onkologi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2025-2027 dengan Metode Regresi Linier.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan poli Onkologi tahun 2022-2024 di RSUP dr. dr. Soeradji Tirtonegoro
2. Memprediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan poli Onkologi tahun 2025-2027 di RSUP dr. dr. Soeradji Tirtonegoro.
3. Mengetahui rata rata kunjungan pasien poli onkologi per hari tahun 2025-2027 di RSUP dr. dr. Soeradji Tirtonegoro.
4. Menganalisis dan memprediksi kasus terbanyak di Poli Bedah Onkologi tahun 2025-2027.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman praktek dalam melakukan pengolaan data mengenai prediksi jumlah kunjungan pasien Poli Onkologi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan saran dan gambaran untuk manajemen rumahsakit dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusiam sarana prasarana dan fasilitas oendukung lainnya serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Poli Onkologi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa jurusan kesehatan di bidang manajemen informasi kesehatan dan rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang/PKL

Lokasi pelaksanaan Magang/PKL yaitu di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten yang beralamat di jalan KTR. Dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1, Tegalyoso, Kec. Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengan 57424.

1.3.2 Waktu Magang/PKL

Waktu pelaksanaan Magang/PKL yaitu selama 12 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus - 14 November tahun 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data retrospektif yang bertujuan untuk menganalisis

prediksi kunjungan pasien rawat jalan poli onkologi di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro.

1.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung melalui literatur, buku, jurnal, dan laporan laporan terdahulu. Dan data primer yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Data yang diambil merupakan data retrospesif yaitu data jumlah kunjungan pasien di poli Onkologi pada tahun sebelumnya di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah observasi yang dilakukan terhadap data jumlah kunjungan pasien tahun sebelumnya di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro.